

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Perkembangan zaman yang pesat ini menuntut diperlukannya peran sektor teknologi sistem informasi. Teknologi merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk mempermudah dan membantu menuntaskan berbagai masalah dan pekerjaan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Sistem informasi yang banyak digunakan di kehidupan sehari-hari, dan tidak bisa dipisahkan dari kegiatan yang berhubungan dengan komputer seperti dalam kegiatan perkantoran, baik instansi pemerintah atau swasta, badan komersial, bidang kesehatan, bidang pendidikan serta banyak lagi yang bisa dimanfaatkan menggunakan sistem informasi ini.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> I. Noor, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah Dalam Pelayanan Pencatatan Pernikahan di KUA pada Wilayah Kabupaten Malinau Provinsi Kalimantan Utara, *Tesis Universitas Terbuka*, 2018

Simkah atau Sistem Informasi Manajemen Nikah artinya sebuah program aplikasi komputer yang berbasis *windows* yang bermanfaat buat untuk mengumpulkan data-data nikah dari seluruh Kantor Urusan Agama (KUA) di Wilayah Republik Indonesia secara online. Data yang dikumpulkan tersebut akan secara otomatis tersimpan dengan aman di Kantor Urusan Agama setempat, meliputi kabupaten/kota pada kantor wilayah Provinsi dan di Bimas Islam.<sup>2</sup>

Dalam aktivitas manajemen, sebuah organisasi atau lembaga akan selalu mengadakan kegiatan-kegiatan penerimaan dan pengolahan transaksi serta pemberian informasi. Selain itu, berita yang didapat akan sangat berharga bagi organisasi untuk mendukung perencanaan, operasional dan pengambilan keputusan. Dan yang paling terpenting sistem berita bisa menjadi sumber daya berita bagi

---

<sup>2</sup> Rizadian Mayangsari dan Eva Hany Fanida, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah), *Jurnal Hukum*. Vol. 3, No. 1, Januari, 2012

para manajer untuk perencanaan yang akan dibuat oleh pemangku kebijakan.<sup>3</sup>

Sebagai lembaga dakwah yang dinaungi pemerintah, Kantor Urusan Agama mempunyai tugas untuk melayani dan memberikan bimbingan kepada masyarakat Islam yang berada di Wilayahnya. Salah satunya, yang sering menjadi perhatian masyarakat yaitu mengenai pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan dan laporan NR (Nikah dan Rujuk). Teknologi informasi menjadi alat pendukung dalam upaya memberikan pelayanan yang berkualitas pada masyarakat.

Kementerian Agama Republik Indonesia terus berupaya meningkatkan layanan pernikahan bagi pasangan calon pengantin yang akan menikah melalui aplikasi Simkah, yaitu Sistem berita Manajemen Nikah. Aplikasi ini berbasis windows yang dipergunakan buat mengumpulkan data nikah dari seluruh Kantor Urusan Agama pada daerah Republik Indonesia secara “*on-line*”. Tujuan hadirnya

---

<sup>3</sup> Sutisna, A. Bachrun Rifa'i, dan Yuliani, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah dalam Peningkatan Kualitas Layanan, *Tadbir : Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 4, No. 2, (2019), diakses pada 7 November, 2021, <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tadbir>

aplikasi berbasis teknologi ini untuk membantu mengecek angka seri yang kemungkinan ganda, mengurangi kesalahan pada hal pemalsuan dan mampu mengecek identitas melalui dari berbagai kemungkinan.<sup>4</sup>

Sistem informasi pencatatan nikah pada awalnya hanya ditemukan dalam Peraturan Menteri Agama Nomor 11 Tahun 2007 pasal 5 ayat (2) yang menyebutkan bahwa “Pemberitahuan kehendak nikah dilakukan secara tertulis dengan mengisi formulir pemberitahuan dan dilengkapi persyaratan”. Namun pada perkembangannya, berbagai macam penemuan dalam pelayanan nikah sudah dilakukan, hingga pada tahun 2013 diterbitkan sebuah hukum dari Instruksi Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Nomor II/369 Tahun 2013 Tentang Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) pada Kantor Urusan

---

<sup>4</sup> Rizel Juneldi, Ramdani Wahyu Sururie, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH), *Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah : Jurnal Hukum dan Peradilan Islam Bandung, Volume 1, Nomor 2, September 2020*

Agama.<sup>5</sup> Salah satu fungsi pada penyelenggaraan pemerintah artinya penyelenggaraan pelayanan publik yang telah menjadi kewajiban dari aparat pemerintah itu sendiri

Sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) merupakan aplikasi komputer yang berbasis *windows*, yang bermanfaat buat mengumpulkan data-data dari kantor urusan agama yang terdapat di seluruh wilayah Indonesia secara online, data yang akan tersimpan dengan aman di kantor urusan agama yang terdapat pada Indonesia, di kantor wilayah dan di Bimas Islam. Data-data tersebut sangat berguna di setiap kantor urusan agama untuk membuat berbagai analisa serta laporan sesuai dengan berbagai keperluan.<sup>6</sup>

Data-data yang dikumpulkan melalui Simkah akan berguna untuk membuat berbagai analisa serta laporan yang sesuai dengan keperluan. Dalam perkembangannya, program

---

<sup>5</sup> Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, Buku Panduan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH), hlm. 2

<sup>6</sup> Sutisna, A. Bachrun Rifa'i, dan Yuliani, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah dalam Peningkatan Kualitas Layanan, *Tadbir : Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 4, No. 2, (2019), diakses pada 7 November, 2021, <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tadbir>

Simkah banyak mendapat respon dari berbagai pihak. Beberapa diantaranya memberikan tanggapan yang positif seperti dari operator Simkah pada Kantor Urusan Agama (internal) maupun dari masyarakat secara umum (eksternal). Respon yang menciptakan ini tentunya sangat diharapkan oleh para pengelola Simkah karena pada akhirnya dapat menjadi bahan evaluasi untuk Pengembangan Sistem Informasi Nikah itu sendiri. Program Simkah ini dipandang perlu dalam upaya meningkatkan kualitas serta kinerja pelayanan administrasi nikah pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan, maka sejak tahun 2007 Dirjen Bimbingan Masyarakat Islam (Bimas Islam) telah berkomitmen meningkatkan kapasitas KUA melalui perbaruan pelayanan berbasis IT (Informasi dan Teknologi). Hal tersebut berlaku bagi pelayanan nikah mengenai pencatatan pernikahan yang dilakukan secara manual.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Kementerian Agama RI, Buku Panduan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bimas Islam (SIMBI), (Jakarta: Dirjen Bimas Islam, 2013), hlm. 1

Penyeragaman data tentu sangat diharapkan karena diharapkan dapat lebih efektif serta efisien sehingga akibatnya penanganan menjadi lebih mudah. Program Simkah ini merupakan jawaban dari segala permasalahan mengenai pencatatan data yang dapat digunakan dan khusus dibuat untuk kepentingan tersebut. Penggunaan jaringan internet pada program Simkah dilihat menjadi cara yang lebih tepat, cepat dan aman.<sup>8</sup>

Penerapan sistem informasi sangat berkaitan menggunakan pelayanan bagi masyarakat, khususnya bagi organisasi atau instansi pemerintah. Pelayanan yang diselenggarakan oleh pemerintah berupa pemenuhan kebutuhan bagi seluruh masyarakat, instansi pemerintah, organisasi masyarakat dan sebagainya. Sistem Informasi Manajemen Nikah merupakan sebuah sistem berbasis komputer yang mempunyai kegunaan untuk menyimpan dan mengolah data-data pencatatan nikah diseluruh Indonesia.

---

<sup>8</sup> Majalah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI, *Paradigma Baru KUA*, (Jakarta: Edisi No. 1/Tahun 1/2014), hlm. 4

Keunggulan SIMKAH ini yaitu secara langsung data yang telah dimasukan akan tersimpan secara online begitupun data akan terjamin keberadaan di KUA, Kanwil Kementerian Agama Kabupaten/Kota dan Provinsi serta di Kantor Dirjen Bimas Islam. Selain itu, data yang tersimpan akan sangat bermanfaat untuk pelaporan yang harus dibuat secara manual.<sup>9</sup>

Untuk memaksimalkan pelaksanaan SIMKAH di Wilayah khususnya KUA yang berada di Kecamatan Kaur Selatan, Dirjen Bimas Islam kemudian mengeluarkan kembali intruksi melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor: Dj. II /514/ tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi Serta Sistem Informasi Manajemen Bimbingan Masyarakat Islam Pusat dan Daerah. Hal tersebut telah menjadi komitmen Dirjen Bimas Islam dalam rangka melayani masyarakat islam dalam bidang pencatatan

---

<sup>9</sup> Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, “DJ.II/369 Tahun 2013”, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan*, (3 April 2013).



pernikahan menggunakan sistem teknologi yang awalnya dicatat secara tertulis manual.<sup>10</sup>

Diharapkan setelah pengaplikasian Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) ini dapat tercapai tujuan utama yaitu penyeragaman data dan backup data. Sehingga data tersebut dapat diolah secara efektif dan efisien, secara data yang telah masuk akan terjamin keberadaannya karena akan tersimpan dan terkirim secara langsung ke kantor-kantor wilayah hingga ke pusat dengan menggunakan teknik internet. Oleh karena itu, cara tersebut menjadi solusi untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, misalnya terjadi pencurian, bencana, dan sebagainya.<sup>11</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mencoba penelitian lebih lanjut yang akan dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “  
Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah

---

<sup>10</sup> Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, “DJ.II/369 Tahun 2013”, *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan*, (3 April 2013)

<sup>11</sup> Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu, *Buku Panduan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Bimnas Islam (SIMBI)*, hlm. 1

(SIMKAH) dalam meningkatkan Mutu Pelayanan pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) di KUA Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur ?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam implementasi sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) di KUA Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur ?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Setiap penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Berdasarkan permasalahan yang penulis identifikasi pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) dalam meningkatkan mutu pelayanan pada KUA Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur.
2. Mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) dalam meningkatkan mutu pelayanan pada KUA Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut rincian manfaat penelitian tersebut adalah

1. Manfaat teoritis
  - a. Hasil penelitian ini merupakan upaya dalam mengembangkan khazanah keilmuan dalam mengungkapkan Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah(SiMKAH) dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur.

b. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan informasi dan bacaan bagi pihak-pihak yang berminat untuk mengkaji Penerapanan Sistem Informasi Manajemen Nikah SIMKAH.

2. Manfaat praktis

Sebagai pedoman bagi masyarakat dalam rangka membangun pelayanan yang bagus dalam memahami dan memandang perlu tentang pentingnya perkawinan tercatat khususnya penghimpunan data melalui aplikasi SIMKAH.

**E. KAJIAN TERHADAP PENELITIAN TERDAHULU**

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Pada penelitian ini akan membahas tentang implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam meningkatkan mutu pelayanan nikah pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kaur Selatan. Untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh

peneliti, maka dalam hal ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut :

*Pertama*, Penelitian Yullang (2020), yang berjudul “*Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Nikah di KUA Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang*”.<sup>12</sup> Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan dan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Fokus penelitian ini adalah mekanisme penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam meningkatkan mutu pelayanan nikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, dengan tujuan untuk mengetahui apakah Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dapat meningkatkan mutu pelayanan nikah pada Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang.

---

<sup>12</sup> Yullang, Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Online dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Nikah di KUA Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, (*Skripsi: IAIN, Parepare November, 2021*), hlm. 21

Penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan pada program SIMKAH di KUA Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang sudah bisa dikatakan efektif, namun masih ada yang perlu dimaksimalkan terutama sarana dan prasarana yang akan menunjang dalam proses pelayanan.

Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada objek penelitian. Jika Yullang meneliti di KUA Kecamatan Lembang Kabupaten Pinrang, sedangkan objek pada penelitian ini di KUA Kecamatan Kaur Selatan. Sedangkan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah Online dalam meningkatkan mutu pelayanan nikah yang menggunakan metode deskriptif kualitatif.

*Kedua,* Penelitian Isnaini (2021), yang berjudul “Peranan Sistem Informasi Manajemen Nikah dalam Mendukung Legalitas Perkawinan (Studi Kasus KUA Kuta

*Alam Kota Banda Aceh*)”.<sup>13</sup> Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang datanya diperoleh dengan cara observasi lapangan, wawancara, studi pustaka dan studi dokumentasi untuk data sekunder. Penelitian ini memfokuskan pada peranan Sistem Informasi Manajemen Nikah dalam mendukung legalitas perkawinan (Studi kasus KUA Kuta Alam Kota Banda Aceh) dengan tujuan untuk mengetahui peranan Sistem Informasi Manajemen Nikah dalam mendukung legalitas perkawinan (Studi kasus KUA Kuta Alam Kota Banda Aceh). Penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Nikah berperan dalam melegalitaskan perkawinan, dengan mengentri data pernikahan ke pusat dengan penyeragaman data agar efektif dan efisien dari dari pencatatan nikah sebelumnya yang dilakukan secara manual atau konvensional oleh Pejabat Pencatat Nikah.

---

<sup>13</sup> Isnaini, Peranan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam Mendukung Legalitas Perkawinan (Studi kasus KUA Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh), *Skripsi: UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh, November, 2021*

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti mengenai Sistem Informasi Manajemen Nikah dengan metode deskriptif pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada substansi penelitian. Jika Isnaini meneliti pada penerapan SIMKAH dalam mendukung legalitas perkawinan. Sedangkan substansi pada peneliti mengenai implementasi SIMKAH dalam meningkatkan mutu pelayanan nikah di KUA Kecamatan Kaur Selatan.

*Ketiga*, Penelitian Ristin Victaria yang berjudul “*Efektivitas Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Dalam Pelayanan Administrasi Kantor Urusan Agama (KUA) Di Kota Bengkulu*”.<sup>14</sup> Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu peneliti berusaha mengungkapkan dan menginterpretasikan fenomena yang tengah berkembang dengan langsung

---

<sup>14</sup> Ristin Victaria, Efektivitas Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam Pelayanan Administrasi Kantor Urusan Agama (KUA) DI Kota Bengkulu, *Skripsi: IAIN Bengkulu (2015)*, diakses pada 28 November, 2021



terjun di lapangan. Penelitian ini difokuskan pada efektivitas program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam pelayanan administrasi Kantor Urusan Agama (KUA) Di Kota Bengkulu dengan tujuan penelitian untuk mengetahui apakah Program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam Pelayanan Administrasi Kantor Urusan Agama (KUA) di Kota Bengkulu sudah berjalan dengan efektif atau belum. Penelitian ini menunjukkan bahwa Program SIMKAH dalam pelayanan administrasi Kantor Urusan Agama (KUA) di Kota Bengkulu belum efektif, karena dalam prakteknya Program SIMKAH pada Kantor Urusan Agama (KUA) di kota Bengkulu sebagian besar masih bersifat *offline*.

Terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti mengenai Sistem Informasi Manajemen Nikah dengan metode deskriptif kualitatif. Sedangkan perbedaan dengan

penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada pada instansi lokasi objek yang akan diteliti. Jika penelitian Ristin Victaria akan meneliti dalam hal peranan SIMKAH dalam pelayanan administrasinya saja sedangkan penelitian ini meneliti tentang implementasi sistem informasi manajemen nikah (SIMKAH) dalam meningkatkan mutu pelayanan pada Kantor Urusan Agama (KUA) pada Kecamatan Kaur Selatan.

*Keempat*, Penelitian Sutisna, A. Bachrun Rifa'i, dan Yuliani, (2019) yang berjudul "*Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah dalam Peningkatan Kualitas Layanan.*"<sup>15</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini diperoleh dengan cara observasi lapangan, wawancara, studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Penelitian ini difokuskan pada mekanisme implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah dalam peningkatan

---

<sup>15</sup> Sutisna, A. Bachrun Rifa'i, dan Yuliani, *Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah dalam Peningkatan Kualitas Layanan*, *Tadbir : Jurnal Manajemen Dakwah*, Vol. 4, No. 2, (2019), diakses pada 7 November, 2021, <https://jurnal.fdk.uinsgd.ac.id/index.php/tadbir>.

kualitas layanan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui secara faktual mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah dalam peningkatan kualitas layanan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Ciwidey yang dilihat dari segi kualitas sistem aplikasi SIMKAH, urgensi penerapan sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh aplikasi SIMKAH.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas sistem dari aplikasi SIMKAH sangat baik, karena mudah digunakan dan lengkap sehingga dapat mendukung segala aktivitas pelayanan kepada masyarakat. Akan tetapi masih belum optimal karena server dan jaringan sering mengalami gangguan sehingga berpengaruh pada kecepatan aplikasi. Urgensi penerapan sistem merupakan upaya mendukung pelaksanaan program pemerintah dalam memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat berbasis IT dan membantu petugas KUA dalam bidang pencatatan nikah dan rujuk. Kualitas informasi yang dihasilkan dari sistem tersebut sudah relevan dengan

kebutuhan pengguna dan output nya lengkap dan dapat langsung dirasakan oleh pengguna sistem dan masyarakat sebagai penerima informasi.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti dengan metode deskriptif kualitatif mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah dalam meningkatkan pelayanan. Sedangkan perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada objek penelitian. Jika Sutisna, A. Bachrun Rifa'I, dan Yuliani meneliti di KUA Kecamatan Ciwidey, sedangkan objek pada penelitian ini di KUA Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur.

*Kelima*, Penelitian berbahasa Inggris yang berjudul *“The Improvement Of Marriage Registration Services In The Office Of Religious Affairs Of Sayung Subdistrict To Provide Social Welfare.”*<sup>16</sup> Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mengumpulkan data

---

<sup>16</sup> Sri Wahyuningsih, The Improvement Of Marriage Registration Services In The Office Of Religious Affairs Of Sayung Subdistrict To Provide Social Welfare, *International Journal of Islamic Business Ethics (IJIBE)*, Vol. 2, No. 2, (2017), diakses pada 7 Desember, 2021, <https://jurnal.fdk.unissula.ac.id>.

melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya peningkatan pelayanan pencatatan nikah di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Penelitian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan pencatatan nikah di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sayung belum tercapai secara maksimal, karena KUA Kecamatan Sayung belum memiliki standar pelayanan minimal, sehingga masyarakat belum bisa menilai mengenai pelayanan di KUA Kecamatan Sayung secara jelas.

Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada objek dan substansi penelitian. Jika Sri Wahyuningsih meneliti di KUA Kecamatan Sayung tentang kualitas pelayanan pencatatan nikah dalam memberikan kesejahteraan bagi masyarakat, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu mengenai Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah dalam meningkatkan mutu pelayanan nikah di KUA Kecamatan

Kaur Selatan Kabupaten Kaur. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif tentang pelayanan nikah di KUA.

Dari tiga penelitian di atas menunjukkan bahwa semua berkaitan dengan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) serta ada juga yang berkaitan dengan pelayanan pencatatan nikah. Ada yang membahas mengenai penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH), ada yang meneliti tentang peranan SIMKAH dalam mendukung legalitas perkawinan, ada yang tentang implementasi SIMKAH, ada yang tentang efektivitas program Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam pelayanan administrasi Kantor Urusan Agama (KUA), bahkan ada juga yang membahas mengenai upaya peningkatan pelayanan pencatatan nikah.

Namun, dari lima penelitian di atas dapat dikatakan bahwa kesamaan hanya pada Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dan tentang pelayanan nikah di KUA,

sebab dalam penelitian ini akan membahas tentang bagaimana Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam meningkatkan mutu pelayanan di KUA Kecamatan Kaur Selatan Kabupaten Kaur khususnya, dan umumnya di Indonesia.

#### F. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan yang direncanakan dalam penelitian skripsi ini terbagi menjadi 5 bab, diantaranya:

**Bab I** Pendahuluan Berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu dan sistematika penulisan.

**Bab II** Kerangka Teori Berisikan tentang pengertian Implementasi, Sistem Informasi Manajemen, pengertian Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH), Fungsi dan Manfaat Sistem Informasi Manajemen Nikah,

**BAB III** Metode Penelitian Berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek/informan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

**BAB IV** Hasil penelitian yang meliputi profil KUA Kecamatan Kaur Selatan, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di kantor urusan agama (*Beat practice penyelenggaraan Simkah di KUA Kecamatan Kaur Selatan*) dan Faktor pendukung serta penghambat Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di kantor urusan agama (*Beat practice penyelenggaraan Simkah di KUA Kecamatan Kaur Selatan*)

**BAB V** Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran terhadap skripsi ini.